

**KRITIK M. QURAIISH SHIHAB TERHADAP
ANGGAPAN ISLAM TERSEBAR MELALUI
KEKERASAN (TINJAUAN RELIGIUS-RASIONAL)**

SKRIPSI

Diserahkan untuk Melengkapi Syarat Pengajuan Penelitian Skripsi Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Agama(S.Ag) Pada Program Aqidah Dan Filsafat
Islam



Oleh

PADLI FEBRIANTO
NIM: 12030114469

Pembimbing I
Dr. Irwandra, M.A

Pembimbing II
Jani Arni, S.Th.I, M.Ag

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF
KASIM RIAU**
FAKULTAS USHULUDDIN
PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
1446 H/2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **“KRITIK M. QURAISH SHIHAB TENTANG ANGGAPAN ISLAM TERSEBAR DENGAN KEKERASAN MELALUI TINJAUAN (RELIGIUS-RASIONAL)**

Nama : Padli Febrianto
Nim : 12030114469
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Mei 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2025
Dekan,



Dr. Hj. Rina Rehavati, M.Ag
NIP. 19690429 20051 2 005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Sekretaris/Penguji II

Dr. H. Jamaluddin, M.Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Dr. Sukivat, M.Ag
NIP. 1970101020064 1 001

MENGETAHUI

Penguji III

Penguji IV

Prof. Dr. H. Afrizal, M. MA
NIP. 19591015 198903 1 001

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.A
NIP. 19580710 198512 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. Irwandra, M.A
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOVA DINAS
Perihal : Skripsi Saudara
Padli Febrianto

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi saudara:

Nama : Padli Febrianto
Nim : 12030114469
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Kritik M.Quraish Shihab Anggapan Islam Tersebar Dengan Pedang
(Tinjauan Religius Rasional)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian
Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 7 Mei 2025.
Pembimbing I

Dr. Irwandra, M.A
NIP. 19740909 200003 1 003

UIN SUSKA RIAU

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jani Arni, S. Th.I, M.Ag
 Dosen Fakultas Ushuluddin
 Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS
 Perihal : Skripsi Saudara
Padli Febrianto

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Padli Febrianto
 Nim : 12030114469
 Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam
 Judul : Kritik M.Quraish Shihab Anggapan Islam Tersebar Dengan Pedang
 (Tinjauan Religius Rasional)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 19 Mei 2025

Jani Arni, S. Th.I, M.Ag
 NIP. 19820117 200912 2 006

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Padli Febrianto
NIM : 12030114469
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 12 Februari 2000
Fakultas/ : Ushuluddin
Materi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Skripsi :

KRITIK M. QURAIISH SHIHAB ANGGAPAN ISLAM TERSEBAR DENGAN KEKERASAN
(TINJAUAN RELIGIUS-RASIONAL)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



NIM. 12030114469

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
سّ	Syin	sy	es dan ye
سّ	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
دّ	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
زّ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
ج	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَا...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...أ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

...يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	qāla
رَمَى	ramā
قِيلَ	qīla
يُقُولُ	yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	raudah al-atfāl/raudahatul atfāl
-----------------------	----------------------------------

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ nazzala

الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	ar-rajulu
الْقَلَمُ	al-qalamu
الشَّمْسُ	asy-syamsu
الْجَلَالُ	al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ	ta'khuzu
سَيِّئٌ	syai'un
النَّوْءُ	an-nau'u
إِنَّ	inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

<p>وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ</p>	<p>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</p>
<p>بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا</p>	<p>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</p>

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ</p>	<p>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</p>
<p>الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ</p>	<p>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</p>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ
لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Allaāhu gafūrun rahīm

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

Ji Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Karena tidak seorangpun yang tidak berpotensi salah paham dalam memahami Al-Quran, tidak seorangpun kecuali Rasulullah saw. Kita semua harus berprinsip bahwa kembala kepada yang benar itulah yang benar”

-M.Quraish Shihab-

“Jikapun aku mati, aku ingin mati dalam keadaan dikelilingi oleh orang-orang pintar karena itu aku tidak akan merasa mati dalam keadaan bodoh”

-Ust. Felix xiau-

“kenapa kita harus melakukan hal yang sama kepada orang yang melakukan kejahatan kepada kita, bukankah itu sama saja menandakan bahwa tindakan mereka benar dan patut untuk ditiru?”

-Padli Febrianto-

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
MOTTO.....	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	7
A. Landasan Teori	7
1. Tinjauan Umum Tentang Religius	7
2. Religius Rasional Menurut Para Ahli	9
3. Pandangan Tentang Islam Tersebar dengan Kekerasan	11
4. Kajian Yang Relevan	17
1. Relasi Negara Dan Agama Di Indonesia (Asy' Ari)	17
2. Pendekatan Hukum Islam Terhadap Jihad Dan Terorisme	18
3. Sholehah binti Shamsuddin, “Tahap Persediaan Mahasiswa Pengajian Islam Dalam Menghadapi Salah Faham Orang Bukan Islam Terhadap Islam”.....	19
4. Memahami Jihad Dalam Prespektif Islam Karya Amri Rahman	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Pendekatan Penelitian.....	25
C. Sumber Data	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV	29
HASIL PENELITIAN.....	29
A. Sekilas Riwayat Hidup M. Quraish Shihab	29

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Biografi M. Quraish Shihab.....	29
2. Pendidikan Quraish Shihab	31
3. Pengaruh Pemikiran M. Quraish Shihab	33
4. Karya-Karya M. Quraish Shihab	35
5. Pemikiran Religius-Rasional	37
1. Pengertian Religius-Rasional	37
2. Lahirnya Religius-Rasional	39
3. Religius-Rasional M. Quraish Shihab	42
4. Faktor Penyebab Anggapan Islam Tersebar Dengan Kekerasan.....	43
1. Orientalis	43
2. Muslim Yang Menyalah Artikan Islam	44
3. Menurut Para Ahli	44
4. Islam Tersebar Dengan Kekerasan Menurut M. Quraish Shihab.....	48
5. Bantahan Quraish Shihab Islam Tersebar Dengan Kekerasan.....	50
1. Jihad.....	51
2. Kejam Dan Suka Membunuh	55
3. Memperlakukan Tawanan	58
BAB V.....	62
PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus kepada bagaimana seorang tokoh M.Quraish Shihab menyikapi atas tuduhan-tuduhan orang-orang atau kelompok-kelompok yang menuduh agama Islam menggunakan kekerasan dalam penyebarannya. Dan menjelaskan tentang kesalahpahaman kenapa Islam mengajarkan cara membunuh dan menawan orang-orang dalam keadaan perang. Penelitian ini membawa tinjauan aliran religius-rasional untuk membawa penelitian ini sesuai dengan jurusan yaitu Aqidah Dan Filsafat Islam. Penggunaan tinjauan religius-rasional sendiri dijadikan agar penelitian ini mudah dipahami oleh para pembaca yang dimana dalam penelitian ini juga menjelaskan bagaimana cara kita dalam memandang Al-Quran dengan menggunakan pemikiran filsafat agar keyakinan semakin kuat dan tidak adanya keraguan dalam beriman. Terutama menanggulangi kesalahpahaman. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan deskriptif-analisis untuk mengkaji permasalahan-permasalahan yang ada didalamnya. Seperti seorang tafsir yakni M. Quraish Shihab serta menjadikan religius-rasional sebagai penghubung dari pemikiran M.Quraish Shihab dalam dan mengkritik atas tuduhan yang disebar oleh kelompok yang ingin menjatuhkan Islam. Dengan pengkajian dari sumber yang ada, baik sumber dari M.Quraish Shihab itu sendiri maupun sumber yang berkesinambungan atau yang berhubungan dengan penelitian yang akan dibahas tersebut.

Keyword: *M.Quraish Shihab, Religius-Rasional, Kritik, Islam Tersebar Dengan Kekerasan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research focuses on how a figure of M.Quraish Shihab responds to accusations of people or groups who accuse Islam of using violence in its propaganda. And explains the misunderstanding of why Islam teaches how to kill and capture people in a state of war. This research brings a review of religious-rational schools to bring this research in accordance with the major, namely Islamic Aqidah and Philosophy. The use of religious-rational review itself is used so that this research can be understood by the readers, which in this study also explains how we look at the Qur'an by using philosophical thinking so that the belief is stronger and there is no doubt in faith. Especially overcoming misunderstandings. This research is a literature research using a descriptive-analytical approach to examine the problems in it. Like a commentator, namely M. Quraish Shihab and making religious-rational as a link of M. Quraish Shihab's thoughts in and criticizing the accusations spread by groups that want to bring down Islam. With the study of existing sources, both sources from M.Quraish Shihab itself and sources that are continuous or related to the research to be discussed.

Keywords: *M.Quraish Shihab, Religious-Rational, Critical, Islam Spread Violently*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam adalah salah satu agama yang banyak pemeluknya di dunia. Islam juga mendapatkan banyak perhatian dari kalangan publik, bahkan tidak sedikit Islam mendapatkan perhatian dari non-Muslim, seperti mempelajari, dan meneliti. Tak sedikit juga para muslim dan non-muslim saling berinteraksi pada saat ini. bahkan seperti jauh pada masa Nabi Muhammad SAW, yang dimana pada zaman itu antara muslim dan non-muslim sudah saling berinteraksi dan saling sapa menyapa yang membuktikan bahwa agama Islam sudah memiliki jiwa pluralism pada zaman itu.¹

Akan tetapi masih banyak saja anggapan-anggapan yang tidak menyukai Islam dengan alasan yang cenderung kurang masuk akal, tuduhan menjelekkan nama Islam juga tak jarang terdengar oleh kita yang dimana bis akita saksikan di sosial media. Ujaran kebencian yang dilontarkan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab yaitu berupa Islam adalah agama kekerasan, Islam adalah agama yang keras, atau Islam adalah agama yang selalu mengacungkan pedang. Jika menyebarkan agama ataupun membela agamanya.

Islam tersebar dengan kekerasan sendiri diartikan bahwa Islam menggunakan kekerasan, ancaman bahkan membunuh orang-orang yang dianggap bersalah, melawan, menghina, bahkan yang tidak memeluk agama Islam. Akan tetapi, tuduhan itu tidaklah benar. Akan tetapi semua tuduhan bahwa Islam menggunakan kata pedang atau secara istilah menggunakan kekerasan terhadap orang-orang kafir kecuali orang kafir itu telah menghina Islam yang dimana sudah melampaui batas, dan muslim harus melawannya dengan dasar membela diri.²

¹ Ahmad Zaeni, "Interaksi Antara Muslim Dengan Non-Muslim Dalam Prespektif Islam" Jurnal Kependidikan, Vol.3, No.7 2012

² Quraish Shihab "Islam Yang DiSalah Pahami (Menepis Prasangka Mengikis Kekeliruan) Buku Perbit (Lentera Hati) 2020, hlm. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akan tetapi, masih banyak orang-orang diluar sana masih menganggap bahwasannya Islam adalah agama kekerasan, bahkan tak jarang dikatakan oleh kaum non-muslim yang kontra dengan Islam mengatakan bahwasannya Islam adalah agama teroris. Yang dimana banyak yang memberitakan beberapa oknum kelompok teroris yang mengatas namakan Islam melakukan aksi keji terhadap saudara non-muslim, yang menjadikan isu palsu bahwa Islam adalah agama kekerasan.³

Tidak hanya itu, aksi fitnah yang dilakukan orang-orang yang membenci Islam juga melakukan aksinya dengan cara mengambil beberapa ayat yang dipotong yang menjelaskan tentang Islam melakukan perang dengan memotong leher musuhnya, yang seolah-olah Islam adalah agama yang keji dan tidak kenal ampun dalam melawan musuhnya. Memang benar dalam surat Muhammad ayat 4 menjelaskan bagaimana cara menghadapi musuh Ketika dalam keadaan berperang, akan tetapi dalam tuduhan yang menggunakan ayat tersebut tidak menyelesaikan sepenuhnya ayat tersebut dan hanya memotong ayat yang dimana bisa dijadikan alasan untuk menyebarkan bahwa Islam adalah agama kekerasan. Dalam ayat tersebut sudah dijelaskan sepenuhnya tentang bagaimana cara menghadapi perang Ketika bertemu dengan musuh dengan memotong urat leher, tetapi hal itu dilakukan jika musuh tersebut masih melawan dan enggan untuk menyerah dan masih ingin melawan ajaran Allah. dan lanjutan ayat tersebut mengatakan bahwa *“apabila kamu telah melumpuhkan gerak mereka maka kuatkanlah ikatan (tawanlah) mereka, lalu (kamu boleh) membebaskan mereka sesudahnya) atau (boleh juga melepaskannya) dengan menerima tebusan sampai perang meletakkan beban-bebannya”*.

Secara rasional ayat tersebut menjelaskan bahwa ketika musuh sudah tidak bisa melawan, maka diperbolehkan untuk menawannya dengan tujuan agar mereka tidak lari dan Kembali untuk melawan Islam, dan diperbolehkan untuk membebaskannya atau dengan syarat tebusan sampai perang sudah benar-benar usai. Tujuan melakukan tebusan sendiri bukan untuk diri sendiri akan tetapi demi

³ Quraish Shihab *“Islam Yang DiSalah Pahami (Menepis Prasangka Mengikis Kekeliruan)* Buku Perbit (Lentera Hati) 2020, hlm. 65-67

kepentingan negara. Seperti yang kita ketahui pada saat ini negara-negara maju juga melakukan cara tebusan dalam masalah tawan-ditawan ketika perang sudah usai demi tercapainya puncak perdamaian.

Dalam sejarah Kafir Quraish selalu berusaha untuk menggulingkan ajaran Nabi Muhammad SAW. Supaya perkembangan Islam menjadi berhenti.⁴ Hingga pada saat ini keturunan-keturunan dari kaum tersebut selalu menyebarkan keburukan Islam untuk memberhentikan perkembangan penyebaran Islam. beberapa Kaum orientalis menuduh nabi Muhammad SAW, atas kejahnya jihad khususnya di Bani Quraizah.

M. Quraish Shihab mengatakan bahwasannya apa yang dilakukan umat Muslim terhadap Bani Quraizah adalah bentuk pembelaan diri kaum Muslim atas tindak kekerasan yang sudah dilakukan oleh Bani Quraizah. Bukan Islam lah yang memulai peperangan, bukan Islam yang memulai kekerasan dalam penyebarannya, akan tetapi sikap kaum-kaum kafir itulah yang menindas Agama Islam sehingga, kaum Muslim melakukan Jihad untuk membela Agamanya.

Rasionalnya orang-orang Islam tidak akan menyerang kafir Quraish itu sendiri sebelum orang-orang kafir Quraish itu sendiri yang menyerang agama Islam terlebih dahulu bahkan sampai melakukan suatu ancaman yang membuat Islam sangat terancam dan menderita.

M. Quraish Shihab sudah menjelaskan bahwasannya Islam adalah agama yang cinta damai, yang dimana Islam sendiri sangat benci terhadap peperangan, bahkan rasionalnya semua manusia tidak akan menginginkan adanya peperangan yang dimana peperangan itu sendiri sangatlah merugikan mulai dari harta, nyawa dan masing masing kubu dalam peperangan tersebut.

M. Quraish Shihab sendiri menjelaskan tentang ini bukan hanya serta merta melalui tafsiran dari Al-Quran saja, akan tetapi beliau juga menjelaskan berdasarkan Religius - Rasional. Yang dimana dengan menggabungkan antara filsafat dan agama untuk jawaban yang masuk akal untuk diterima terutama untuk orang-orang yang tidak suka atau tidak tahu akan Islam.

⁴ Alania "Jurnal Filsafat Dan Teologi Islam" *Menyingkap Tuduhan Orientalis Terhadap Islam Syafi' in Manshur*, Vol.07. No. 02 (Juli-Desember) 2016. hlm. 135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Religius – Rasional sendiri adalah suatu ilmu filsafat yang di gabungkan melalui agama dengan pandangan filsafat demi mendapatkan pemikiran yang sesuai dengan ajaran agama dan filsafat. Dalam hal ini tentu dalam menjelaskan masukan kepada orang-orang tentang Islam tidak bisa hanya melalui Al-Quran dan Hadist saja, akan tetapi melalui filsafat yang rasional apakah ajaran-ajaran tersebut dapat diterima secara logika.

Dan M.Quraish Shihab menggunakan ilmu Religius – Rasional dalam membantah tanggapan orang-orang yang mengatakan bahwasannya Islam tersebar dengan pedang. Kebanyakan orang-orang yang mengatakan Islam tersebar dengan pedang sebenarnya sudah ada sejak dahulu kala, yang dimana mereka selalu terpaku kedalam potongan-potongan ayat Al-Quran yang dimana, ayat tersebut tertulis bahwa Allah memperbolehkan membunuh orang-orang dan memerang orang-orang yang tidak beragama Islam. Padahal ayat yang dibacakan mereka tidak selalu benar, masih banyak kekeliruan memaknai arti dalam ayat tersebut. Dan juga mereka hanya menggunakan 1-2 potongan ayat, padahal masih ada lanjutan yang sangat jelas di ayat-ayat berikutnya. Ini terjadi dikarenakan masih banyaknya orang diluar sana tidak menyukai agama Islam. Oleh karena itu mereka menggunakan segala cara untuk menjatuhkan Islam. Dan bukan hanya soal itu saja, banyaknya kejadian-kejadian yang meneror warga sipil terutama warga non-Islam yang terkena serangan-serangan oleh umat Islam. Padahal yang menyerang mereka bukanlah agama Islam, melainkan kelompok, kelompok yang menyatakan dirinya Islam dan melaukan kekerasan dengan mengaku semuanya dari Islam.

Islam tidak pernah menyerukan atau mengajarkan kekerasan terhadap agama lain. Islam sendiri adalah agama yang penuh kasih sayang dan Islam adalah agama yang memiliki ilmu dengan toleransi yang sangatlah tinggi

Dengan demikian, pada saat ini sudah banyak ulama-ulama yang sudah menjelaskan tentang Islam yang dimana Islam bukanlah seburuk yang dipikirkan orang-orang terutama tidak seburuk apa yang sudah diberitakan di media sosial. Banyaknya perbedaan pendapat dan kebencian diluar sana yang ingin

memojokkan Islam, sehingga membuat Islam sendiri harus banyak belajar untuk memberikan pemahaman kepada orang-orang diluar sama.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi M. Quraish Shihab dalam mengungkap mitos kekerasan dalam penyebaran Islam. Penelitian ini tidak hanya akan memperkaya khazanah kajian Islam, tetapi juga memberikan perspektif baru dalam memahami hubungan antara agama, kekerasan, dan perdamaian dalam konteks global saat ini. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan kajian Islam dan pemahaman antaragama di Indonesia dan dunia.

B. Penegasan Istilah

Agar memudahkan pembaca dalam membaca penelitian ini maka penulis memberikan penegasan istilah yang dimana dalam penulisan ini akan membahas seputar pemahaman tentang kritik M. Quraish Shihab tentang anggapan Islam melalui tinjauan Religius-Rasional. Dalam judul diatas maka yang akan dibahas adalah seputar tentang salahnya orang-orang dalam menilai Islam yang dimana mereka menganggap penyebaran Islam menggunakan kekerasan, oleh sebab itu M.Quraish Shihab memberikan bantahan atau sanggahan kepada mereka malalui pemikiran Religius-Rasional.

C. Batasan Masalah

Supaya penulisan ini tidak terlalu banyak mencakup pembahasan, maka penulis memberikan batasan masalah, yang dimana masalah yang akan dibahas yaitu, bantahan M.Quraish Shihab kepada orang-orang atau kelompok yang berpandangan bahwa Islam tersebar melalui pedang atau kekerasan. Penulis telah menemukan referensi yang kuat untuk membatasi masalah, yaitu penulis mendapatkan referensi melalui buku karya dari M. Quraish Shihab yang berjudul “Islam Yang Di Salah Pahami?”. Yang dimana ada salah satu bab yang berjudul Islam tersebar dengan pedang, yang dimana judul ini yang menjadikan inspirasi penulis untuk membuat judul kritik M.Quraish Shihab anggapan Islam tersebar dengan kekerasan tinjauan religius-rasional.

Dan M. Quraish Shihab sendiri adalah sorang yang memiliki paham religius-rasional yang dimana beliau menggunakan pemikiran dan pengajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dipadukan antara agama dan filsafat, sehingga menjadikan judul ini menjadi batasan dalam penelitian.

Pendekatan religius-rasional dalam pendidikan Islam merupakan suatu aliran yang menggabungkan unsur-unsur ajaran agama dengan pemikiran kritis dan rasional. Aliran ini bertujuan untuk merumuskan pemahaman yang lebih mendalam dan relevan tentang agama, serta untuk menghadapi tantangan zaman dengan menggunakan akal dan rasionalitas.

D. Rumusan Masalah

Identifikasi masalah adalah proses merumuskan persoalan atau masalah yang menarik untuk di teliti sehingga penelitian yang akan di lakukan menjadi lebih terarah kepada persoalan yang akan di teliti guna tidak luasnya yang dicakup dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah dideskripsikan oleh penulis diatas. Maka berikut adalah yang akan di kemukakan.

1. Apa yang menjadi faktor anggapan Islam tersebar dengan kekerasan?
2. Bagaimana kritik M.Quraish Shihab terhadap anggapan Islam tersebar dengan kekerasan melalui tinjauan religious rasional?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dalam Penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan kepada pembaca yang dimana masih saja ada orang-rang yang takut akan agama Islam dengan alasan tertentu salah satunya adalah menganggab bahwa Islam adalah agama yang dianggap sebagai agama pedang atau kekerasan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini guna memahami lebih dalam lagi tentang Islam berdasarkan Religius-Rasional yang dimana agar pembaca bisa lebih mengerti Kembali dan tidak menjadi kesalah pahaman dalam memandang Islam menurut sudut pandang yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

Landasan Teori

1. Tinjauan Umum Tentang Religius

Religius-rasional merupakan aliran filsafat, yang dimana sudut pandang agama dipadukan dengan filsafat dalam menjabarkan suatu ilmu Pendidikan.⁵ Religius berasal dari kata religi atau reliji, yang dimana religie dalam Bahasa belanda, aatai dalam Bahasa inggrisnya adalah religion.

Dalam Bahasa Yunani realigi berasal dari kata relegare yang berarti “berhati-hati”. Yang dimana arti kata realigi itu merupakan suatu keyakinan. Oleh karena itu nilai nilai norma tersebut harus dijaga dan memegang teguh keyakinan dengan penuh perhatian. Dan religius dapat diartikan sebagai sikap tunduk dan mematuhi kepada suatu ajaran agama, dan memiliki jiwa toleran yang sangat tinggi terhadap agama lain sebagai sesame penganut agama yang taat. penganut agama yang taat.

Dalam memahami makna dari kata religius orang-orang tidak hanya serta merta memahami bahwasannya agama itu hanya melaksanakan kegiatan ibadah tertentu sebagai suatu umat beragama, akan tetapi memahami dan tahu akan makna dari suatu ibadah tersebut akan menjadikan seseorang menjadi akhlakul karimah, yang dimana dengan keyakinannya yang begitu dalam kepada Allah SWT, Maka seseorang akan mendapatkan syafaat dan paham dengan arti kehidupan sehingga seseorang tersebut akan mendapatkan hidup yang jauh lebih baik dari fisik maupun bathin karena sifat dari religiusnya tersebut.

⁵ Daimah, Pemikiran “Muhammad Quraish Shihab (Religius Rasional) Tentang Pendidikan Islam dan Relevansinya Terhadap Dunia Modern”, Jurnal Madaniyah, Vol.8 No.2 Edisi Agustus 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Jalaluddin Rahmat religius berarti keberagaman, yang dimana suatu keadaan yang berada didalam diri sendiri yang akan berperilaku maupun dari fisik dan rohani yang sesuai dengan ketaaatannya terhadap agamanya. Sedangkan menurut zakiah darajat mengatajan rekigius adalah suatu kegiatan yang lengkap dari sikap kepercayaan, dan upacara-upacara yang menghubungkan antara individu dari suatu keberadaan ke suatu keberadaan yang bersifat keagamaan.

Bisa dikatakan religius memiliki makna yang sangat luas, akan tetapi religius selalu terpaku kepada ketaatan seseorang kepada sang maha kuasa dengan melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan ajarannya. Bahkan setiap agama, religius bisa dilakukan semenjak remaja, yang dimana remaja yang religius terhadap agamanya akan lebih baik dikarenakan akan menjaga sifat religius dan memberikan dampak positif kepada remaja tersebut.⁶

Dengan adanya religius seseorang akan menjadi lebih bisa mengendalikan emosi ataupun nafsu dunia dikarenakan ketaatannya terhadap agamanya, dan disamping itu arti kata religius juga bisa diartikan sebagai orang-orang yang sangat taat dan selalu menjalankan perintah dan menjauhi larangan keagamaannya.

Rasional adalah salah satu paham filsafat ilmu yang memiliki pandangan bahwasannya akal memiliki kekuatan yang independent untuk mengetahui,memaknai atau mengartikan suatu kepenaran dengan menggunakan penalaran yang sehat.⁷

awal munculnya sifat rasional ini dikarenakan dari sifat naluriah manusia yang tidak ingin terikat dengan sifat tradisional atau peraturan adat atau agama pada saat itu, yang membuat pemikiran manusia menjadi bertanya-tanya dan mencari jalannya sendiri, yang pada akhirnya tidak mampu mengakomodirkan kemampuan secara baik dan benar. Oleh karena

⁶ Lina Afiatin, *Religius Remaja: Studi Tentang Kehidupan Beragama Di Daerah Istimewa Yogyakarta* (Jurnal Psikologi, Universitas Gadjah Mada,1998, No.1, hlm.55-64)

⁷ Mochamad Arifin, *Epistemologi Rasionalisme Rene Descartes Dan Relevansinya Terhadap Penafsiran Al-Quran*(UIN Walisongo Semarang, Vol 7 No.2 15 Agustus 2018, hlm 147-157)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, semakin perkembangan zaman paham ilmu rasional dijadikan sebagai patokan oleh para filsuf untuk menalar dalam suatu aspek atau permasalahan untuk mencari jawaban yang benar dan logis.

Pencetus awal rasional adalah Heraclitus, beliau adalah seorang pionar yang dengan semangatnya membahas akal sebagai sumber utama ilmu pengetahuan dibandingkan yang lainnya. Dan pada masa skolastik ilmu rasional mulai berkembang pesat di bawah pengaruh Socrates, Plato, dan Aristoteles. Puncaknya ilmu rasional ini ketika Aristoteles menepis serangan Sufastayyun (subyektifisme) yang dimana paham ini menyebarkan pandangan bahwa suatu perkara akan dianggap baik ketika manusia sebagai penentu yang menganggapnya baik. Akan tetapi rasional tidak sepenuhnya diterima baik oleh kalangan masyarakat, terutama masyarakat yang memiliki religiunitas yang kuat. Sebagaimana rasional yang cenderung memaksa menggunakan akal dan logika sebagai aspek utama dalam menyelesaikan masalah, justru ada beberapa keagamaan yang ilmunya tidak bisa menggunakan rasional dikarenakan bersifat kalamullah. Dialektikanya ilmu rasional yang dikenal akal dijadikan sebagai ilmu paling tinggi, tak akan mampu mencari hal yang pasti dalam keagamaan terutama tentang Tuhan, yang menjadikan tak sedikit orang yang menggunakan paham rasional menjadi anti Tuhan karena mereka seolah mentuhankan akal. Rasional digunakan dengan ketepatan pembahasan yang selalu dikaitkan dengan kesesuaian, tepat dan masuk akal nya gagasan atau pembahasan yang telah disepakati secara logika.⁸

2. Religius Rasional Menurut Para Ahli

Religius-Rasional merupakan aliran yang memadukan antara ilmu keagamaan dan ilmu ke filsafatan, sehingga aliran ini mendapatkan pengetahuan mukhtasabah (hasil perolehan dari belajar) yang akan menjadi

⁸ Ahmat Hidayat, *Rasional: Overview Terhadap Pemikiran Dalam 50 Tahun Terakhir* (Fakultas Psikologi Gadjah Mada, Buletin Psikologi, 2016 Vol.24, NO.2, 101-122)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modal utama adalah indera.⁹ Ada beberapa tokoh yang menggunakan ilmu religius-rasional yaitu M.Quraish Shihab. Dalam Pendidikannya M.Quraish Shihab selalu menggunakan Al-Quran sebagai acuan ilmu dalam mendidik, dan juga mengedepankan filsafat sebagai pemahaman yang logis dalam penggunaan Al-Quran melalui akal dan menjadikan rasional sebagai tafsiran dalam isi AlQuran.

Menurut M.Quraish Shihab dengan dipadukan antara Agama dan Ilmu Filsafat, maka akan menghasilkan keyakinan yang kuat dalam menjalankan ibadah karena disisi religiunitas yang dilakukan, kita juga mengetahui apa dan kenapa kita melakukan perintah Allah serta menjauhi larangannya. Al-Quran mengarahkan pendidikannya terhadap manusia sebagaimana disampaikan diatas memandang, menghadapi, dan memperlakukan makhluk dengan sebaik-baiknya sesuai dengan perintah Allah, yaitu menggunakan jasmani,akal dan jiwa. Dengan kata lain didalam Al-Quran,tidak sedikit isi didalam Al-Quran itu Membahas tentang Akal sebagaimana pemberian dari Allah kepada manusia sebagai insan yang berfikir.

Menurut Ikhwan Al-Shafa arti dalam Pendidikan Religius-Rasional diartikan sebagai Islam yang membawa manusia menuju konkret terhadap akhirat dengan menggunakan analisis rasional filosofis yang mengaktualkan potensi yang dimiliki oleh manusia atau lebih tepatnya kepada masing-masing individu, sehingga manusia memiliki kemampuan akal yang actual.¹⁰

Sedangkan menurut Harun Nasution dalam pemikiran Religius-Rasional, Harun Nasution menggunakan istilah “Islam Rasional” yang dimana ide pembaharuannya juga menuju aspek tujuan yang sama, yaitu mengkaji kemnbalı ajaran Islam dengan menggunakan akal rasional

⁹ Daimah, *Pemikiran Muhamad Quraish Shihab (Religius-Rasional) Tentang Pendidikan Islam Dan Relevansinya Terhadap Dunia Modern*(Jurnal Madaniyah, Vol.8,No.2 Agustus 2018)

¹⁰ Nur Sahed, Eko Sumadi, Suhendri Saputra Rangkuti, *Pendekatan Rasional-Religius Dalam Pendidikan Islam (Kajian Terhadap Falsafah Dasar Iqra)*, (Jurnal Mahasiswa Doktor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

sebagai peraduan ilmu Islam agar umat manusia dapat menjawab dan merespon perubahan globalisasi, yang kebanyakan di era modern sekarang seringkali orang-orang salah dalam memaknai Islam dikarenakannya sudah banyaknya orang yang menggunakan akalinya dalam memahami sehingga orang tersebut hanya terfokus kepada akalinya saja tidak memandang atau memahami arti dari Islam.

3. Pandangan Tentang Islam Tersebar dengan Kekerasan

Tidak bisa dipungkiri bahwa Islam menjadi agama yang paling berpengaruh di Dunia, oleh karena itu ada beberapa kelompok-kelompok yang tidak menyukai Islam dan melakukan hal keburukan untuk menjatuhkan Islam. Bahkan kelompok-kelompok tersebut tidak akan segan melakukan hal yang buruk dan mengatas namakan agama Islam untuk melakukan hal yang tentu saja sangat dilarang oleh agama Islam itu sendiri. Akan tetapi tak jarang juga orang Islam itu sendiri yang melakukan hal yang mencoreng nama Islam, ini bisa terjadi karena orang-orang tersebut tidak memahami pengajaran Islam sepenuhnya dan hanya belajar setengahnya dan yang pasti salah dalam belajar agama Islam tersebut.

Seperti yang terjadi di Indonesia pada tahun 2000-2011, yang dimana terdapat kasus pemboman bahkan bom bunuh diri di beberapa tempat, yang dimana ini bisa terjadi karena adanya kelompok-kelompok yang menyatakan diri mereka adalah Islam garis keras yang menggunakan segala cara untuk menyerukan agama Islam.¹¹ Dalam hal ini bisa menjadikan kekhawatiran bagi masyarakat terutama kaum non-muslim yang mulai beranggapan bahwa agama Islam adalah agama yang menghalalkan kekerasan dan ini tidak bisa dibiarkan. Sebenarnya pemboman di beberapa daerah di Indonesia sudah beberapa kali terjadi, awal mula dari kejadian ini adalah pada masa orde baru, yang dimana wilayah aceh yang membela negara Islam atas kerasnya kehidupan pada

¹¹ Masim Asy'ari, "Relasi Negara Dan Agama Di Indonesia", Jurnal Rechstvinding, Vol.12, Tahun 2014, hlm.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zaman tersebut menjadikan Islam bertindak dalam menyerukan keadilan. Akan tetapi pada kejadian yang disebutkan diatas pelaku pengeboman bukanlah dari kelompok-kelompok, melainkan sudah di berevolusi menjadi pengeboman yang dilakukan oleh individu-individu.

Orang-orang yang melakukan hal tersebut biasanya adalah orang-orang yang otaknya sudah dicuci oleh kelompok-kelompok yang mengataskan nama agama Islam dan menyakan jika melakukan bom bunuh diri maka orang yang melakukan bom bunuh diri tersebut akan mendapatkan hidayah dan dijamin masuk kedalam syurga oleh Allah SWT.¹² Tentu hal ini sangat mengkhawatirkan terutama bagi umat muslim itu sendiri yang dimana akan mempengaruhi cara berpikir orang-orang dalam memandang agama Islam.

Biasanya kelompok-kelompok tersebut akan menggunakan dalil-dalil dari Al-Quran untuk meyakinkan anggotanya bahwa kekerasan tersebut adalah perintah dari Tuhan yang dimana tidak akan mendapatkan dosa melainkan mendapatkan pahala. Mereka juga akan mempengaruhi pikiran anggota mereka dengan menjelaskan keadaan surga dan mendapatkan surga tersebut jika sudah mengalami kematian dalam keadaan jihad, jihad yang dimaksud mereka disini adalah membunuh diri sendiri.

Ayat yang digunakan biasanya adalah QS. Al-Baqarah ayat 207 yang berbunyi:

رَّءُوفٌ وَاللَّهُ ۖ اللَّهُ مَرْضَاتٍ ابْتِغَاءَ نَفْسِهِ يَشْرِي مِنَ النَّاسِ وَمِنْ
بِالْعِبَادِ

“Dan di antara manusia ada yang merelakan kepentingan dirinya untuk mencari keridhaan Allah; dan Allah maha penyantun, kepada hamba-hambanya.” (Al-Baqarah:207)

¹² Rajian Islam Dan Sains Bhima Sakti, “Bom Bunuh Diri Hasil Cuci Otak Dg Dalil Agama”, https://www.youtube.com/results?search_query=cuci+otak+bom+bunuh+diri, 26 Mei 2017

Ayat ini lah yang akan selalu digunakan kelompok teroris yang mengatasnamakan Islam untuk mempengaruhi anggota-anggotanya terutama orang-orang yang minim dalam pelajaran agama Islam untuk menyerang sesama makhluk ciptaan Allah. dan yang lebih mirisnya mereka berhasil mempengaruhi orang yang mendengarnya dan akan menganggap bahwa ayat tersebut memang adalah perintah untuk melakukan bom bunuh diri.¹³ Ayat ini memiliki tafsir dari beberapa ulama bahkan ayat ini juga menjadi populer bagi kalangan sufisme yang dimana aslinya ayat ini memiliki arti yang sangat dalam dan bermakna.

Sebelum memberikan tafsirnya, ayat ini juga bisa dicerna menggunakan logika saja kitab isa mengerti bahwa maksud dari merelakan kepentingan dirinya untuk mencari keridhaan Allah bisa saja merujuk pada meninggalkan aktivitas-aktivitas yang penting bagi diri sendiri dan melakukan ibadah kepada Allah, seperti meninggalkan pekerjaan sebentar dan melaksanakan sholat atau berhenti di perjalanan untuk melaksanakan ibadah. Akan tetapi dalam pola pikir orang-orang yang sudah di pengaruhi tersebut sangatlah sempit yang terjadi malah mereka akan membenarkan kelompok teroris tersebut bahwa ayat tersebut adalah ditujukan untuk melakukan bom bunuh diri dan maksud merelakan kepentingan dirinya adalah merelakan nyawanya sendiri untuk dibunuh tanpa alasan.

Dalam tafsiran surat Al-Baqarah ayat 207 tersebut, dalam tafsir Al-Misbah, ayat ini sama sekali tidak ada kaitannya dengan melakukan hal konyol yaitu mengorbankan nyawa diri sendiri. Dari segi Muhasabahnya maksud ayat tersebut adalah menerangkan perbedaan antara orang munafik dan orang beriman.

Dalam tafsir Wajiz menjelaskan bahwa ayat tersebut diturunkan yang berkenaan dengan Suwaihib bin Sinan Ar-Raimi yang dimana beliau akan mengikuti Nabi Muhammad hijrah ke Madinah, akan tetapi orang-orang kafir yang berada di Mekkah melarang beliau untuk membawa harta

¹³ M. Najih Arromadloni, Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 207: Ajaran Bom Bunuh Diri?, Dikutip Dari <http://www.alquran.id/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-207-ajaran-bom-bunuh-diri/> Diakses pada 18 Juni 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekayaannya. Akan tetapi Shuwaihib dengan ikhlas menyerahkan semua harta dan kekayaannya asalkan beliau bisa mengikuti Rasulullah Saw. hijrah ke Madinah, dan turunlah ayat ini. Dan diantara manusia ada yang mengorbankan dirinya, yakni mengorbankan kekayaannya, untuk mencari keridhaan Allah.¹⁴

Dalam salah satu tafsir ini bisa dikatakan bahwa tidak ada sama sekali sangkut pautnya hal tersebut berhubungan dengan melakukan bom bunuh diri. Bahkan Allah sangat membenci kepada orang-orang yang melakukan bunuh diri yang sia-sia. Secara rasional ayat tersebut sudah menjelaskan dan tidak ada sama sekali kata mengorbankan diri ataupun membunuh diri untuk membunuh seseorang, kata bunuh pun tidak ada sama sekali tersebutkan dalam ayat tersebut. Bagaimana bisa seseorang bisa dengan mudahnya percaya kepada kelompok terorisme bahwa ayat tersebut memiliki makna mengorbankan diri sendiri untuk mendapatkan keridhaan dari Allah.

Dalam tafsir tersebut dijelaskan bahwa salah satu pengikut nabi yang bernama Suwaihib tersebut ingin mengikut nabi Muhammad untuk hijrah ke Madinah akan tetapi kaum kafir Quraish di Mekah melarang Suwaihib untuk membawa harta dan kekayaannya jika ingin mengikut Nabi Muhammad hijrah ke Madinah, yang dimana atas tekanan kafir Quraish tersebut, dengan suka rela Suwaihib memberikan segala harta kekayaannya dan meninggalkannya di Mekah. alasan kafir Quraish melakukan hal tersebut adalah untuk menghalang-halangi jalan dakwa Nabi dan pengikutnya agar berpikir ulang untuk mengikuti Nabi Muhammad. Akan tetapi Suwaihib dengan segala keikhlasannya meninggalkan hartanya demi mengikuti Nabi Muhammad Saw. hal ini sama saja dengan maksud ayat diatas yang dimana meninggalkan kepentingan diri untuk mencari keridhaan Allah.

¹⁴ Monim, "Tafsir Ibnu Katsir: Tafsir Surat Al-Baqarah, ayat 204-207" Dikutip Dari, <http://www.ibnukatsironline.com/2015/04/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-204-207.html>, diakses pada 24 April 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berhubung dengan maksud membedakan antara orang-orang kafir dan orang-orang yang beriman. Yang dimana orang-orang kafir akan mementingkan dirinya sendiri baik dari harta kekayaan ataupun kejayaan tidak akan pernah mereka tinggalkan, yang dimana hal ini berbanding terbalik dengan orang-orang beriman yang merelakan hartanya demi mendapatkan ridha dari Allah.

Kembali dengan kelompok-kelompok teroris yang menggunakan ayat ini sebagai senjata untuk mempengaruhi orang-orang Islam yang minim pemahamannya untuk melakukan bom bunuh diri, harusnya ayat ini bisa di pahami dengan baik oleh para pembacanya. Akan tetapi pada masa cuci otak tersebut, bisa jadi yang terkena cuci otak mendapatkan tekanan dan hasutan lebih dari para teroris untuk meyakini mereka dalam melakukan aksi bunuh diri tersebut.

Rumor tentang Islam menggunakan kekerasan dalam penyebaran agamanya bukan hanya disebabkan oleh para teroris-terosis yang mengatas namakan Islam. Orang yang bertanggung jawab atas penyebaran ini juga dilakukan oleh para kaum barat, terutama kaum orientalisme. Berbeda dengan teroris yang melakukan penyerangan secara brutal kepada orang-orang yang tidak bersalah, orang-orang orientalisme yang ingin melakukan perpecahan agama Islam dan dunia ini menggunakan penelitian, memahami, dan setelah itu mereka akan menyerang Islam dengan pandangan mereka melalui teori mereka yang mereka claim adalah valid. Hal ini tentu menjadi kekhawatiran bagi umat muslim dan non-muslim yang akan menimbulkan perseteruan, seperti adanya Islamphobia yang terjadi pada saat ini.¹⁵

Bahkan mereka sampai membuat karya yang dikhususkan untuk menyerang agama Islam. Seperti salah satu buku yang sempat mengguncang agama Islam adalah buku yang berjudul “*Islamic Invasion*”

¹⁵ Chris Allen, “*Islamphobia*” Buku Penerbit Roudledge, Edisi Pertama(London,6 mei 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya dari Robert Morey.¹⁶ Dalam pernyataan Robert dalam buku tersebut adalah Allah adalah Tuhan dari umat Islam sejatinya adalah Dewa Bulan bangsa Arab, kemudian Dewa tersebut diadopsi oleh Muhammad untuk dijadikan Tuhan oleh kaumnya.¹⁷ Tentunya pernyataan ini sangat melenceng dari ajaran Islam yang sebenarnya, dalam penjelasan buku tersebut, Robert Morey menyatakan secara terang-terangan memperingatkan kepada Amerika dan Eropa tentang bahayanya Invasi dari Agama Islam ini, yang awalnya menjadi agama yang tidak dikenal di Timur Tengah menjadi Agama yang terbesar ke dua di dunia. Dan masih banyak hal lagi yang ditulis Robert Morey dalam buku tersebut yang menjadikan orang-orang terutama Non-Muslim yang menanggapi bahwa agama Islam tidak toleransi terhadap agama lain terutama Kristiani. Padahal dalam agama Islam sendiri dan sudah tertera jelas dalam Al-Quran surah Al-Kafirun, bahwa umat Muslim tidak boleh mengganggu kaum non-Muslim dalam menjalankan ibadahnya, karena Islam sendirilah yang mencerminkan toleransi tersebut.

Hal ini dapat dibuktikan dengan surat Yunus ayat 99:

تُكْرَهُ أَفَأَنْتَ ۖ جَمِيعًا كُلُّهُمْ الْأَرْضِ فِي مَن لَّءَامَنَ رَبُّكَ شَاءَ وَلَوْ
مُؤْمِنِينَ يَكُونُوا حَتَّى النَّاسِ

“Dan jikalau Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang yang di muka bumi ini seluruhnya. Maka apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya?”

[Q.S Yunus:99]

Dalam ayat tersebut sudah menjadi bukti bahwa orang-orang muslim sangat dilarang keras untuk memaksa orang lain untuk beriman

¹⁶ Harada Armayanto, “Etika Al-Quran Terhadap Non-Muslim” Jurnal Tsaqafah, Vol.9, No.2, November 2013

¹⁷ Robert Morey. Islamic Invasion: Confronting the World’s Fastest Growing Religion, (Las Vegas: Christian Scholar Press, 1992), 257.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada Allah, ini juga bisa menjadi bukti bahwa agama Islam adalah agama yang kuat akan toleransinya. Akan tetapi masih banyak ujaran-ujaran kebencian yang dibuat oleh orang-orang barat tersebut karna mereka takut akan pengaruh agama Islam yang sebenarnya budaya, prinsip dan kultur pengaruh Barat akan digantikan dengan Islam.

B. Kajian Yang Relevan

Kajian yang relevan adalah kajian yang terdahulu yang memuat keterangan-keterangan dari penelitian sejenis yang sudah dilakukan sebelumnya, seperti jurnal, artikel, skripsi, tesis dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dibuat. Oleh karena itu penulis sudah menemukan beberapa sumber yang relevan dengan judul penelitian ini. Biasanya kajian relevan dilakukan dengan cara meneliti penelitian yang sudah ada dan memaparkan antara persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Oleh karena itu penulis sudah menemukan empat penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu: karya dari Hasyim Asy' Ari "*Relasi Negara Dan Agama Di Indonesia*", "*Memahami Jihad Dalam Prespektif Islam (Upaya Menangkal Tuduhan Terorisme Dalam Islam)*" oleh Amri Rahman, karya dari Lukman Arake yang berjudul "*Pendekatan Hukum Islam Antara Jihad Dan Terorisme*", dan karya dari Sholehah binti Shamsuddin dengan judul "*Tahap Persediaan Mahasiswa Pengajian Islam Dalam Menghadapi Salah Faham Orang Bukan Islam Terhadap Islam*".

1. Relasi Negara Dan Agama Di Indonesia (Asy' Ari)

Karya dari Asy' Ari ini tentang beberapa kasus yang terjadi di Indonesia, salah satunya adalah tindak kejahatan yang berupa pengeboman di beberapa daerah di Indonesia. Penelitian ini juga digunakan penulis sebagai referensi atau acuan untuk membedakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang. Tujuannya agar tidak terjadinya kesamaan ataupun plagiasi dalam penulisan. Penelitian ini ditulis oleh Hasyim Asy' Ari pada tahun 2014 ini memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan dalam penelitian. Persamaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Penelitian yang berjudul Relasi Negara Dan Agama Di Indonesia ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dibahas sekarang. Yaitu menanggapi beberapa prasangka buruk terhadap agama Islam yang dimana terutama non-Muslim yang menjadi parno terhadap Agama Islam karena adanya perlakuan kriminal seperti pengeboman masal yang dilakukan oleh oknum yang mengatasnamakan agama Islam untuk menyerang agama non-Muslim.

Akan tetapi penelitian dengan judul “Relasi Negara Dan Agama” dengan judul yang dibahas sekarang adalah judul yang menjadi penelitian yang relevan ini membandingkan antara relasi Agama dan Negara di Indonesia, yang dimana kebanyakan konflik yang terjadi karena adanya perlakuan yang menurut beberapa kelompok tidak adil. Dan syariat Islam menjadi hukum utama yang berada di Indonesia. Dan terjadinya pengeboman yang dilakukan oleh Islam keras biasanya dilakukan oleh orang-orang terdahulu seperti para pemberontak di negara Indonesia yang mewariskan ambisinya kepada anggota-anggota yang baru. Yang mengejutkannya pengeboman yang biasanya dilakukan secara kelompok sekarang menjadi pengeboman yang dilakukan oleh perindividu. Dan biasanya lokasi pengeboman dilakukan di beberapa tempat perkumpulan non-Muslim seperti gereja. Sedangkan penelitian yang akan di bahas saat ini lebih condong kepada kritik oleh seorang tokoh Indonesia yaitu M.Quraish Shihab untuk melawan prasangka buruk orang-orang kepada agama Islam, terutama anggapan agama Islam yang penyebarannya menggunakan kekerasan.

2. Pendekatan Hukum Islam Terhadap Jihad Dan Terorisme

Karya dari Lukman Arake yang di publish pada Juni 2012 ini digunakan sebagai penelitian yang relevan dalam penelitian yang akan dibahas penulis ini memiliki banyak kesamaan. Terutama dalam menanggapi kesalah pahaman orang-orang dalam memaknai jihadnya Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam karya Lukman menjelaskan bahwa Jihad bukanlah terorisme, karena adanya kecenderungan dalam memahami bahwa melakukan jihad berarti melakukan aksi teror kepada masyarakat. Ketika suatu bangsa yang terkena aksi penindasan dan dijajah tidak diberikan hak untuk berjuang dan berjihad melawan kesewenangan para penjajah karena merasa kata Jihad selalu diidentikkan dengan aksi teroris sebenarnya telah melanggar nilai-nilai konstitusi yang sudah ada.¹⁸ Karena dalam peraturan di Dunia bahwasannya individu-individu, kelompok-kelompok, atau masyarakat-masyarakat yang terkena penindasan dan tidak mendapatkan haknya, maka diperbolehkan untuk melawan mendapatkan keadilan. Begitu juga dengan arti dalam Jihad, jihad sendiri adalah tindakan membela agama Islam yang dimana agama Islam yang Muslim sebagai pemeluknya mendapatkan perlakuan kriminal, penindasan, dan penekanan dalam melakukan ibadahnya, maka sebagai Muslim diwajibkan untuk berjihad untuk mendapatkan keadilan dan memerangi sikap penindasan terhadap kaum-kaum yang menghalang-halangi ibadah agama Islam. Penelitian dari Lukman Arake ini tentunya sangat memiliki kemiripan dengan pembahasan dengan penelitian yang dibahas sekarang, yang dimana penelitian ini sama-sama menjelaskan tentang jihat dan memberikan tanggapan atas kesalahan dalam memaknai kata Jihad. Demi tidak terjadinya plagialisme dalam penulisan ini, penulis sudah memberikan perbedaan dalam penjelasan Jihad ini.

3. Sholehah binti Shamsuddin, “Tahap Persediaan Mahasiswa Pengajian Islam Dalam Menghadapi Salah Faham Orang Bukan Islam Terhadap Islam”.

Penulis menemukan penelitian yang relevan dan memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dibahas, yang dimana penelitian ini berasal dari jurnal Malaysia. Penelitian yang di publis pada tahun 2018 ini

¹⁸ Lukman Arake, “Pendekatan Islam Hukum Islam Terhadap Jihad Dan Terorisme”, (Jurnal Studi Keislaman, Vol.16, No.1 Juni 2012)

menjelaskan tentang bagaimana mahasiswa mempersiapkan untuk menanggapi non-Muslim tentang prasangka buruk atas stigma-stigma yang bersinggungan dengan agama Islam supaya tidak terjadinya perpecahan antar agama.

Menurut penelitian ini bahwa kesalahpahaman yang terjadi tentang agama Islam antara dua, yang pertama perlakuan yang dibuat oleh para Muslim itu sendiri dan yang kedua adalah pemberian stigma-stigma buruk dari orang-orang barat. Penulis merasa tertarik dengan yang pertama yaitu orang Muslim yang menjadikan agama Islam itu sendiri buruk, yang dimana maksud dari kata tersebut adalah terlalu banyak oknum-oknum Muslim yang minim pemahaman agama Islam membuat kekacauan yang mencoreng agama Islam itu sendiri. Seperti adanya ormas-ormas yang mengatasnamakan Islam melakukan tindak kekerasan terhadap orang-orang kecil termasuk non-Muslim yang merasa organisasinya adalah organisasi yang kuat menjadikan adanya rasa penindasan bagi beberapa orang terutama orang-orang non-Muslim. Tidak heran terdapat adanya stigma yang berpandangan bahwa agama Islam adalah agama yang menggunakan kekerasan. Hal ini sebenarnya juga terjadi di Indonesia yang dimana terdapat banyak ormas-ormas yang menggunakan agama Islam sebagai senjatanya untuk membuat orang-orang tunduk terhadap mereka, karena di Indonesia sendiri adalah negara yang mayoritasnya adalah agama Islam dan dengan menggunakan agama Islam terdapat beberapa orang-orang yang memanfaatkan agama Islam sebagai senjata dalam perlakuan kriminal atau kekerasannya. Bukan berarti kejadian itu bisa menjadikan kesimpulan bahwasannya agama Islam adalah agama yang memperbolehkan kekerasan dalam penyebarannya. Akan tetapi orang-orang yang melakukan hal tersebut adalah orang-orang yang tidak memahami tentang Islam itu sendiri, mereka hanya mengetahui bahwa mereka adalah pemeluk agama Islam tanpa mempelajari Islam itu sendiri. Islam sendiri adalah agama yang melarang tindak kekerasan ataupun penindasan terhadap orang lain, bahkan Allah juga melarang orang-orang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muslim untuk memaksa orang lain untuk memeluk agama Islam, karena Islam sendiri adalah agama yang penuh kasih dan agama yang penuh toleransi tinggi terhadap agama lainnya.

Yang kedua mengenai stigma yang diujarkan oleh kaum barat yang tidak menyenangkan agama Islam yang dimana ini bisa membuat orang-orang non-Muslim menjadi takut dengan stigma tersebut. Hal ini akan pelajari oleh mahasiswa yang bertujuan untuk mahasiswa yang mempelajari tentang agama Islam yang lebih dalam berharap mereka akan membela agama Islam dari stigma-stigma buruk yang diujarkan oleh orang-orang Barat yang tidak menyukai agama Islam dan merubah pandangan orang-orang yang awalnya merasa ketakutan akan kehadiran agama Islam menjadi senang dan aman atas hadirnya agama Islam di sekitar mereka.

Mahasiswa melakukan tahap-tahap kesiapan dalam mengkaji Islam menjadikan isu itu sendiri apabila mahasiswa tidak dapat menjawab persoalan yang berkaitan dengan kesalahpahaman kepada non-Muslim. Dalam penelitian hasil karya Sholehah tersebut bertujuan untuk membuat mahasiswa itu sendiri bisa menjawab dengan spontan apabila adanya pertanyaan-pertanyaan tentang kesalahpahaman dalam berpikir tentang Islam yang pertanyakan oleh orang-orang terutama oleh non-Muslim yang bertanya kepada mereka. Dengan bisa menjawab pertanyaan tersebut menjadi langkah baik bagi umat Muslim untuk memperluas agama Islam tanpa adanya rasa ketakutan dalam mendekati agama Islam itu sendiri.

Demi tidak terjadinya plagiasi dalam penelitian ini, penulis sudah menemukan perbedaan antara karya Sholehah dan penelitian ini, yang dimana penelitian Sholehah lebih mencakup bagaimana mahasiswa mempelajari agama Islam dengan tujuan agar mahasiswa ini bisa memberikan tanggapan secara spontan dan jelas kepada orang-orang yang merasa takut terhadap agama Islam menjadi paham dan tidak takut lagi. Sementara persamaan dalam penelitian ini adalah bahwa pendekatan penelitian tersebut sama-sama menggunakan tinjauan religius-rasional. Meskipun dalam penelitian itu tidak dibahas secara signifikan tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

religius-rasional akan tetapi dari cara penulisan bisa dilihat bahwa penulisan penelitian tersebut menggunakan religius-rasional.

4. Memahami Jihad Dalam Prespektif Islam Karya Amri Rahman

Sama-sama membahas Jihad karena banyak sekali penelitian yang membahas tentang jihad, terutama penelitian yang tujuannya ingin menepis, atau menangkal tuduhan-tuduhan yang beredar soal kesalahpahaman arti kata jihad ini. Salah satunya adalah karya dari Amri Rahman ini, jurnal ini membahas tentang bagaimana menangkal tuduhan-tuduhan yang mengatakan bahwa jihadnya Islam sama dengan aksi teroris. Penelitian ini diambil sebagai penelitian relevan karena penelitian ini memiliki cukup banyak kesamaan dengan penelitian yang akan dibahas penulis. Yang dimana sama-sama membahas isu-isu yang menyatakan bahwa Islam adalah agama kekerasan. Ditambah lagi tuduhan ini membawa nama teroris yang menjadikan karya ini semakin memiliki keasamaan dengan penelitian yang akan dibahas oleh penulis. Oleh karena itu demi penelitian ini tidak mendapatkan plagiasi, maka karya dari Amri Rahman akan menjadi kajian yang relevan untuk dipilih. Penelitian yang dipublish pada juni 2018 ini memiliki tujuan untuk mengetahui pandangan Islam tentang jihad yang bersumber dari Al-Quran dan hadist Rasulullah Saw.

Biasanya, tindak kekerasan terjadi antara individu dengan individu, kelompok, dengan kelompok lain, antara suku dan suku lain yang saling bertolak belakang, agama dan agama lain, bahkan tak jarang terjadi antara komunitas dan komunitas lain padahal masih dalam satu agama.¹⁹ Dan tidak sedikit kejadian konflik tersebut memakan korban jiwa. Ditambah lagi ada beberapa aksi dari kelompok teroris yang meresahkan masyarakat, yang dimana dalam aksi ini para teroris menggunakan aksi pengeboman ke beberapa daerah, ditambah lagi dalam pengeboman tersebut, kelompok

¹⁹ Amri Rahman, "Memahami Jihad Dalam Prespektif Islam (Upaya Menangkal Tuduhan Terorisme Dalam Islam)", (Jurnal J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.4, No.2, Januari-Juni 2018, hlm. 142

teroris itu melakukannya dengan cara bom bunuh diri. Dan mirisnya dalam aksi teroris dan bom bunuh diri tersebut, kelompok-kelompok yang melakukan aksi tersebut mengatasnamakan diri mereka adalah Islam, dengan melantunkan takbir sebelum melakukan aksinya yang membuat hal ini menjadi mencekam. Karna kejadian tersebut banyak masyarakat yang mengecam dan menyalahkan Islam atas tragedi tersebut. Mereka menyalahkan Islam karena cara yang dilakukan terorisme itu dinyatakan sebagai jihad.

Akan tetapi kenapa jihad Islam selalu diperdebatkan dan selalu dihubungkan dengan aksi terorisme yang mengatas namakan diri mereka adalah pemeluk agama Islam. Padahal itu berbanding terbalik dengan konsep jihad yang sebenarnya yang diajarkan oleh agama Islam. Islam adalah agama yang mengutamakan pengajarannya tentang kedamaian. Dan jika di terjemahkan arti dari kata jihad dalam bahasa Arab sendiri adalah “berjuang” akan tetapi yang ditanggapi oleh mereka tentang jihad adalah “bom bunuh diri”.

Kajian ini menanggapi stigma ini dengan cara menggunakan terminologi jihad yang berada di dalam Al-Quran, dalam pembahasannya jurnal ini membawakan arti dari kata jihad dan sejarah dari jihad menurut Al-Quran, karena hal ini sangat penting bagi mereka yang dengan teralu percaya dan menelan mentah-mentah tentang stigma bahwa jihadnya Islam adalah suruhan untuk melakukan aksi bom bunuh diri. Dan tidak lupa melakukan klasifikasi terhadap kata jihad untuk menambah bukti yang kuat untuk menyangkal tuduhan-tuduhan yang diserukan mereka tentang Islam teroris selama ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah proses pengumpulan, menganalisis, dan menafsirkan suatu informasi untuk menjawab pertanyaan ataupun suatu masalah.²⁰ Oleh karena dalam penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian library research. Dan dalam hal ini bertujuan untuk penelitian agar di terima dengan baik dalam hal validitas dan kerasionalnya.

Untuk lebih detail dalam masalah penelitian yang akan diteliti penulis akan melakukan penilitan yaitu penilitian historis yang dimana, metode ini dilakuan dengan tujuan membuat atau menemukan rekontruksi masalah secara sistematis dan objektif dengan mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi, dan mensistesisakan beberapa bukti-bukti yang konkrit untuk menemukan fakta yang berguna untuk kesimpulan yang akurat.

Kaelan mengatakan bahwa dalam penelitian, metode yang bermaksud untuk mendapati informasi dan data yang memiliki kaitan dengan permasalahan yang diteliti serta hasil yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun akademik.²¹

Penelitian ini melakukan perbandingan antara pemikiran M. Quraish Shihab terkait dengan Islam tersebar dengan pedang, yang dimana sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data ini berupa buku-buku yang terkait dengan pemikiran-pemikiran M. Quraish Shihab tentang penyebaran Islam, terutama membahas/menyanggah dalam isu yang mengatakan bahwa Islam tersebar dengan pedang. Sumber yang menjadi

²⁰ Harti Yolla Sundari, Ahmad Andreas Tri Panudju, dkk, " *Metodologi Penelitian* " (Penerbit:Gita Lentera 2018)

²¹ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat: Paradigma Bagi Pengembangan Penelitian Interdisipliner Bidang Filsafat, Budaya, Sosial, Semiotika, Sastra, Hukum Dan Seni*, (Yogyakarta: Paradigma, 2005)

penelitian juga diambil dari buku, jurnal, artikel, ataupun karangan yang berhubungan dengan pembahasan penelitian. Yang dimana bisa diartikan bahwa penelitian kepustakaan merupakan kegiatan penelitian dengan tujuan menghimpun segala literatur dengan melalui beberapa tahapan tidak hanya mengumpulkan dan membaca buku, artikel, jurnal, dan penelitian saja.

Maka oleh sebab itu, selama melakukan proses penelitian yang membahas batasan M. Quraish Shihab anggapan Islam tersebar dengan pedang tinjauan religius-rasional ini, peneliti berupaya dalam pengaplikasian apa yang sudah menjadi ketentuan dalam sebuah library research. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan berbagai buku, jurnal, dan artikel yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini. Selain daripada itu peneliti juga berupaya semaksimal mungkin mengungkapkan atau memaparkan secara faktual, sistematis dan analisis apabila terdapat sebuah temuan baru.

Hal yang sangat penting untuk diketahui adalah kepustakaan yang pada umumnya memiliki 3 jenis, yakni pemikiran tokoh, analisis buku atau teks, dan kajian sejarah. Dan dalam pengerjaan skripsi ini penulis menggunakan jenis kepustakaan yang pertama, yaitu pemikiran tokoh yang dimana pemilihan pemikiran tokoh ini sesuai dengan judul penulisan skripsi ini. Adapun tujuan yang lebih detail atau terperinci dalam judul penulisan skripsi ini adalah mengetahui kesimpulan, penjelasan, ataupun keinginan dari sang tokoh dari apa penyampaian dan pendapatnya tersebut.

Dan juga metode ini menggunakan pemikiran lain yaitu religius-rasional yang dimana pemikiran ini akan menggunakan antara logika dan agama Islam yang saling berhubungan tentang permasalahan yang akan dibahas. Dan untuk selanjutnya, penulis menggunakan data dari tokoh yang berhubungan atau juga membahas tentang seputar judul dari penelitian ini.

B Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam skripsi ini adalah *library research* (penelitian kepustakaan) yaitu penelitian yang dimana sumber datanya. Yang artinya sumber-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber data yang digunakan oleh penulis berasal dari literatur-literatur seperti buku, jurnal, ebook, dan website yang sesuai dengan judul penelitian ini.

Pendekatan library research sendiri digunakan oleh penulis dikarenakan penulis merasa pendekatan ini sangatlah cocok dengan penelitian yang akan penulis bahas. Dengan adanya pendekatan library research sendiri penulis merasa bisa secara lebih leluasa mencari referensi-referensi melalui jurnal, artikel, buku dan literatur lainnya karena dalam judul ini membutuhkan cukup banyak beberapa referensi yang berhubungan dengan penelitian ini.

Fokus dalam penelitian ini adalah membahas dan menganalisa bagaimana cara M. Quraish Shihab dalam mengkritik orang-orang yang beranggapan agama Islam tersebar dengan kekerasan. Dan fokus pelaku yang menyatakan Islam tersebar dengan kekerasan disini adalah beberapa pernyataan yang dipaparkan oleh orang-orang Barat yang dimana kebanyakan yang memprasangkakan agama Islam adalah agama penyebar kekerasan sendiri adalah tokoh-tokoh Barat yang sangat tidak menyukai agama Islam dan memberikan pernyataan tersebut berupa film, dan buku karyanya.

Selain itu penulis juga sudah menemukan beberapa penelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini yang akan menjadi referensi besar dalam menyempurnakan penelitian ini. Dengan memahami jurnal, artikel dan buku yang relevan pendekatan penelitian library research ini menjadi pendekatan penelitian yang tepat. Ditambah dalam judul dari skripsi ini adalah "*Kritik M. Quraish Shihab Anggapan Islam Tersebar Dengan Kekerasan (Tinjauan Religius-Rasional)*" yang dimana sama sekali tidak menggunakan penelitian lapangan. Untuk wawancara sendiri, penulis telah menghubungi langsung kepada tokoh yang dimasukkan dalam penelitian ini yaitu M. Quraish Shihab untuk meminta izin untuk melakukan penelitian ini.

Sumber Data

Pada penulisan ini, penulis telah membagi 2 sumber data, yaitu data primer dan data sekunder yang dijadikan acuan sebagai sumber dari penelitian. Data primer sendiri sudah diambil dari salah satu karya M. Quraish Shihab yang berjudul *Islam Yang Disalah Pahami*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar referensi dari penelitian ini menjadi lengkap, penulis juga menambahkan sumber data sekunder, diantaranya adalah karya dari Daimah dengan karyanya yang berjudul: *Religiøs-Rasional M. Quraish Shihab tentang Pendidikan Islam*, dan karya dari Dr, Arifin Manshur, M, dengan karyanya yang berjudul: *Menyikap Orientalis Tentang Tuduhan Terhadap Islam* karya dari Hasyim Asy'ari "Relasi Negara Dan Agama Di Indonesia", "Memahami Jihad Dalam Perspektif Islam (Upaya Menangkal Tuduhan Terorisme Dalam Islam)" oleh Amri Rahman, karya dari Lukman Arake yang berjudul "Pendekatan Hukum Islam Antara Jihad Dan Terorisme", dan karya dari Sholehah binti Shamsuddin dengan judul "Tahap Persediaan Mahasiswa Pengajian Islam Dalam Menghadapi Salah Faham Orang Bukan Islam Terhadap Islam".

. Dan juga referensi lain yang diambil dari jurnal-jurnal atau buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian yang sudah dibuat oleh penulis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan sebuah penelitian, diperlukan data yang didapat dari berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian. Karena penelitian ini menggunakan model *library research*, tentu saja data yang digunakan bersumber dari berbagai buku dan literatur terkait dengan topik penelitian. Berbagai data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber selanjutnya dibagi menjadi dua jenis yaitu primer dan sekunder. Nantinya penulis akan melakukan pemilahan dan analisis kepada data-data yang telah dikumpulkan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data penelitian, analisis data didapatkan dari data yang sudah digolongkan melalui pembenaran kepustakaan yang digunakan berkaitan dengan judul penelitian. Metode kualitatif yang penulis gunakan pada kajian ini patut digunakan dengan pemeriksaan diantaranya yaitu, data yang terkumpul dalam bentuk kalimat-kalimat dan pertanyaan, biasanya data yang terkumpul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat berupa informasi, keterkaitan antara variabel sulit dihitung dengan angka, dan pada akhirnya peneliti tidak selalu memakai teori yang relevan²².

Lebih spesifiknya dalam metode analisis data ini penulis mencoba menggunakan teori berupa tahapan dan penjelasan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, review data, dan lainnya. Pertama, reduksi data melalui proses pemilihan data yang mengubah data mentah primer untuk menemukan hal-hal yang terlihat berbeda atau tidak tersusun dalam suatu pola yang layak untuk ditemukan, dan mengembangkan suatu teori yang menjadi fokus pengamatan selanjutnya. Yang kedua adalah penyajian data.

Artinya mengorganisasikan data dalam bentuk model data yang memungkinkan penulis memahami fenomena, menarik kesimpulan, dan mengambil tindakan untuk membantu merancang langkah selanjutnya. Pengembangan data kemudian dirumuskan secara intensif dan induktif berdasarkan data lapangan sehingga membentuk suatu sistem dasar yang tepat dan bermakna untuk direpresentasikan.

Langkah terakhir dalam validasi data adalah menarik dan memvalidasi kesimpulan sebagai wawasan baru guna menghasilkan gambaran yang jelas tentang objek melalui siklus interaktif antara proses pengumpulan data dan analisis. Kami kemudian melakukan analisis terhadap pemikiran M.Quraish Shihab dan Dr. Arifin Mansur, M. dalam bentuk studi komperatif dan Menyusun data yang dipilih dan di klasifikasikan menurut kategori.

²² Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktik*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1991), hlm.78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Dalam pembahasan ini memiliki dua persoalan yang sudah ditelusuri oleh penulis, pemikiran religius-rasional M.Quraish Shihab, dan bagaimana cara M.Quraish Shihab dalam membantah atau menyikapi orang-orang yang menganggap Islam tersebar dengan kekerasan. Dan didalam kesimpulan ini memiliki beberapa poin-poin yang menyimpulkan isi dalam penelitian ini terutama yang berada di bab iv. Religius-rasional sendiri adalah aliran yang dimana religius sendiri merupakan kata baku dari keyakinan atau agama yang dianut dan diimani, dan rasional sendiri adalah filsafat yang menuntut seseorang berfikir kritis dalam menanggapi sesuatu bahkan keagamaan sekaligus. Tujuan dari religius-rasional ini sebenarnya diperuntukkan untuk pendidikan agama Islam, akan tetapi aliran religius-rasional ini bisa digunakan untuk menyikapi atas kesalahpahaman dalam memandang ataupun mempelajari agama Islam terutama dalam mengartikan Al-Quran.

Seperti yang dilakukan oleh M.Quraish Shihab yang menyikapi orang-orang yang menuduh Islam keras ini, beliau dengan menggunakan aliran religius-rasional dan sebagai ahli tafsir Al-Quran bisa menjelaskan secara detail atas tuduhan-tuduhan yang sudah dilontarkan. Poin yang sudah diambil dalam penelitian disini adalah sebagai berikut:

1. M.Quraish Shihab adalah seorang ahli tafsir Al-Quran. Yang dimana dalam menafsirkan Al-Quran seorang tafsir harus teliti dan memahami arti dari ayat Al-Quran dengan teliti. Tafsir Al-Quran sendiri diperuntukkan untuk memberikan pemahaman kepada orang-orang yang tidak mengerti dengan maksud, tujuan, dan diperuntukkan kepada siapa ataupun dimana lokasi tersebut yang dijelaskan dari Al-Quran. Setiap seorang masing-masing tafsir memiliki makna dan arti yang berbeda dan tidak jarang pula tiap daerah yang memiliki kultur yang berbeda harus menggunakan tafsir yang

berbeda juga, hal ini bertujuan untuk tidak menyalahpahami arti yang berada didalam Al-Quran tersebut.

M.Qurasih Shihab juga menggunakan aliran religius-rasional sebagai pembelajarannya dalam memahami sesuatu, menurut Shihab “dalam membaca Al-Quran atau mempelajari agama Islam, kita tidak boleh hanya terpaku dengan arti tersebut, melainkan kita harus tau untuk siapa dan untuk tujuan apa ayat itu di firmankan oleh Allah agar kita sebagai umat muslim tidak menjadi salah paham dan tidak mengurangi keraguan kita terhadap Allah”. Maksudnya adalah sebagai manusia yang diberikan keberkahan akal sehat sebagai senjata utama dalam berfikir kita tidak boleh menelan mentah-mentah tentang ilmu yang kita pelajari, agar tidak terjadinya hal yang membuat diri sendiri menjadi rugi.

3. Dalam menyikapi orang-orang yang menuduh Islam menyebarkan agamanya dengan kekerasan. Shihab menanggapi dengan menggunakan ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang Islam yang sebenarnya tidak melakukan kekerasan dalam penyebarannya, melainkan dalam keadaan tersebut kaum Muslimin hanya membela diri dan agama yang dianutnya oleh orang-orang yang menghalang-halangnya bahkan dengan mengancam keras jika masih beribadah kepada Allah dan mengikuti nabi SAW. Hal ini maka sebagai kaum Muslim tentunya tidak bisa berdiam diri saja dan harus membela agama yang dipercaya karna setiap keyakinan atau agama apalagi agama Islam harus dibela dijalan Allah.
4. Dalam film film fitna yang dimana kelompok-kelompok yang menuduh Islam tersebut menggunakan ayat Al-Quran untuk menuduh agama Islam bertindak sangat kejam, Shihab menanggapinya dengan menjelaskan seluruh ayat-ayat yang dituduh tersebut. Yang sangat disayangkan adalah mereka menggunakan ayat yang hanya sepenggal ayat yang tak lengkap artinya untuk dijadikan senjata agar masyarakat yang menonton merasakan ketengangan,kekhawatiran, dan ketakutan dalam memandang Islam. Quraish shihab menjelaskan dalam keadaan tersebut sudah ada aturannya bahkan dalam membunuh sekalipun di keadaan perang, memancung batang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

leher musuh adalah solusi yang paling tepat untuk membunuh musuh karena hal itu menjadikan musuh yang dipenggal tidak akan merasa tersiksa dalam eksekusi tersebut.

Tawanan yang dituduhkan menyiksa orang pun juga ditanggapi oleh Quraish Shihab, yang dimana beliau menjelaskan bahwa setiap tawanan yang ditawan oleh umat muslim, diperlakukan dengan baik. Bahkan Al-Quran juga memuji tindakan Ali bin Abi Thalib yang dimana beliau memberikan makanan kesukaannya kepada tawanan. Dan salah seorang sahabat Nabi SAW. Mengusulkan untuk membunuh para tawanan, Rasulullah menolak dengan tegas hal tersebut dan Nabi Muhammad SAW. Lebih memilih untuk melepaskan tawanan dengan syarat atau tebusan, yaitu memberikan manfaat kepada umat muslim dengan mengajari membaca dan menulis. Bahkan tawanan yang diletakkan di atas terik matahari, Nabi Muhammad SAW. Memerintahkan untuk membawa tawanan ketempat yang sejuk dan membiarkan mereka beristirahat.

B. Saran

Selesainya penelitian ini bukan berarti telah selesai juga penelitian yang berhubungan dengan Quraish Shihab. Terutama tentang bagaimana cara Quraish Shihab dalam menyikapi orang-orang atau kelompok-kelompok yang menyerang agama Islam bahkan sampai menuduh Islam menggunakan potongan ayat yang tidak lengkap. Dan menggunakan aliran religius-rasional sebagai pokok dalam penelitian ini. Pemilihan religius-rasional sendiri dalam penelitian ini adalah penulis merasa sangat cocok untuk membawa isu penuduhan Islam teroris ataupun Islam yang menggunakan kekerasan dalam penyebarannya. Dan penulis sendiri juga mendapatkan beberapa kabar bahwa masih banyaknya orang-orang diluar sana yang mengalami Islamfobia yang dimana seseorang takut terhadap umat muslim karna mendengar isu-isu atasu stigma-stigma yang tidak benar tentang agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ditambah lagi M.Quraish Shihab sebagai seorang tafsir Qur'an dan kebetulan juga beliau penganut aliran religus-rasional menjadikan penelitian ini lebih kuat untuk dijadikan penelitian yang menurut penulis masuk dalam pembahasan. Dan M.Quraish Shihab juga disini juga membahas tentang bagaimana orientalis, orang barat dan eropa yang ingin memerangi Islam karena takut terancam Islam menguasai dunia. Terutama Barat sebagai penguasa kultur budaya saat ini yang sangat takut bagaimana Islam akan memperebutkan kultur mereka. Akan tetapi Islam sendiri tidak sama sekali memiliki tujuan untuk menguasai dunia, karena Islam sendiri mengajarkan bagaimana cara kerja dunia dan bagaimana kita untuk menyikapi dunia dengan jalannya Allah.

Berdasarkan tokoh, dan penelitian yang dipaparkan diatas, dapat menjadi tinjauan kembali untuk diteliti oleh peneliti selanjutnya, sehingga pembahsan ini lebih banyak lagi dan jauh lebih berkembang kedepannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amatus Sa'adah, M. H. (2020). Pemikiran Ibnu Miskawaih (Religius-Rasional) Tentang Pendidikan Dan Relevansinya Di Era Industri 4.0. *Jurnal Penelitian Kesilaman*, 21-30.
- At-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. (2018, Maret 3). Tafsir Jihad Dalam Ayat-Ayat Alquran (Taafsir Tematik Jihad Dalam Terna Alquran). *Tafsir Jihad Dalam Alquran*, p. 290.
- Asirudin. (2017). Pengaruh Pemikiran H,M. Quraish Shihab Bagi Perkembangan Intelektual Dan Kehidupan Umat Islam Indonesia. *Jurnal Porban*, 35-40.
- Amri Rahman. (2018, januari 2). Memahami Jihad Dalam Perspektif Islam (Upaya Menangkal Tuduhan Terorisme Dalam Islam). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 151.
- Arake, L. (2012, 6 2). Pendekatan Hukum Islam Antara Jihad Dan Terorisme. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 189-207. Retrieved from Jurnal Ulumuna: Jurnal Keislaman.
- Arif, S. (2008). *Orientalis Dan Diabolisme Pemikiran*. Jakarta: Germa Insani.
- Arif, S. (2008). *Orientalis Dan Diabolisme Pemikiran*. Jakarta: Germa Insani.
- Arifin, M. (2018). Arti Makna Rasional. *EPISTEMOLOGI RASIONALISME RENE DESCARTES DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENAFSIRAN ALQURAN*, 147-157.
- Bakker, A. (1994). *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Berlianto. (2023, 11 4). *Ratusan Wanita Dan Remaja Palestina Akan Di Tukar Dengan Sandra Israel*. Retrieved from Sindo News: <https://international.sindonews.com/read/1258343/43/ratusan-wanita-dan-remaja-palestina-akan-ditukar-dengan-sandera-israel-1700673116>
- Demah. (2018, 8). Religius-Rasional. *Pemikiran Muhammad Quraish Shihab (Religius-Rasional) Tentang Pendidikan Islam Dan Relevansinya Terhadap Dunia Modern*, 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dinata, S. (2021). Pemikiran Harun Nasution (Religius-Rasional) Tentang Pendidikan Islam. *Journal Uin Suska*, 144-150.
- D. Syafiin Mansur, M. (2016). Menyingkap Tuduhan Orientalis Terhadap Islam. *Aqlania, Jurnal Filsafat Dan Teologi*, 135-150.
- Faiz, F. (2012). Kekerasan Intelektual Dalam Islam (Telaah Terhadap Peristiwa Mihnah Mu'Tazilah). *Esensia*, 1-20.
- Haqim, L. (2023). Kesetaraan Jender Dalam Pendidikan Islam Prespektif M. Quraish Shihab. *Peradaban Journal Of Interdisciplinary Education*, 1-25.
- Hidayat, R. (2016). Rasionalitas: Overview Terhadap Pemikiran 50 Tahun Terakhir. *Buletin Psikologi*, 101-122.
- Kaelan. (2005). Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat: Paradigma Bagi Pengembangan Penelitian Interdisipliner Bidang Filsafat, Budaya, Sosial, Semiotika, Sastra, Hukum Dan Seni. *Yogyakarta, Paradigma*.
- Kendati, I. I. (2020, 7 3). *IAIN Kendari*. Retrieved from IAIN Kendari digib: <https://digilib.iainkendari.ac.id/1860/7/bab%202.pdf>
- Kurniawan, F. (2019). Pengembangan Teori Pendidikan Islam Prespektif Muhammad Jawwad Ridla (Relgius Konservatif, Religius Rasional, Pragmatis Instrumental). *At-Ta'lim Media Informasi Pendidikan Islam*, 223-230.
- Luk Zumrotin. (n.d.). Novel Tarian Dua Wajah Karya S. Prasetyo Utomo: Kajian Filsafat Moral Immanuel Kant. *E-Journal UNS*, 5.
- M. Quraish Shihab. (2019, 4 15). Retrieved from M. Quraish Shihab Official Website: <https://quraishshihab.com/profil-mqs/>
- M Nasir, Z. F. (2024). Transformasi Yayasan Pendidikan Islam Al-Aziziyah (YPIA): Dari Pendekatan Religius-Konservatif Ke Konsep Religius Rasional-Sosiologis Di Era Modern. *Jurnal At-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 65-70.
- Shamad Ivani Rizky Saputra, A. M. (2020). Membedah Pemikiran Ikhwan Al-Safa Tentang Sinergi Sains Dan Agama. *Al-Ibrah*, 144-150.
- Magiarto. (2021). Tipologi Pemikiran Pendidikan Islam (Studi Pemikiran Imam Suprayono Dan Azyumardi Azra). *123 com*, 130-135.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nur Sahed, E. S. (2018). Pendekatan Rasional-Religius Dalam Pendidikan Islam (Kajian Terhadap Falsafah Dasar Iqra). *Mahasiswa Doktor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 60.
- Nur, A. (2012). M. Quraish Shihab Dan Rasionalisasi Tafsir. *Jurnal Ushuluddin*, 22-24.
- Rodin, D. (2016). Islam Dan Radikalisme: Telaah Ayas Ayat-Ayat "Kekerasan" Dalam Al-Quran. *Addin*, 1-32.
- Shihab, M. (2012). *Membumikan Al-Quran "Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Manusia"*. Jakarta: Mizan.
- Shihab, M. Q. (2018). *Islam Yang Disalah Pahami*. Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2018). *Islam Yang Saya Pahami (Keraguan Itu Rahmat)*. Ciputat, Tangerang: Lentera Hati.
- Sudrajat, A. (2018). Pengembangan Pendidikan Islam Islam Berbudaya Kekerasam. *Ta'limuna*, 1-12.
- Tragedi Bom Bali 12 Oktober 2002*. (2002, oktober 14). Retrieved from Detik.com: <https://news.detik.com/berita/d-6343324/tragedi-bom-bali-12-oktober-2002-pelaku-korban-kilas-balik-kejadian>
- Tunnisa, H. (2020). *Syaitan Dan Kaitannya Dengan Ist'adzah (Komparasi Penafsira Al-Thabari Dan M. Quraish Shihab)*. Jakarta: 123 Dok.
- Uari Yolla Sundari, S. M. (2024). Metodologi Penelitian. In S. M. Prof. Asosiat Dr. Suhardi. Padang: CV.Gita Lentera.
- Wardani. (2020). *Kajian Al-Quran Dan Tafsir Di Indonesia*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Wartini, A. (2014). Corak Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah. *Studia Islamika*, 23-25.
- Zahira Irhamni Arrovia, Y. (2021). Perbandingan Kosep Tujuan Pendidikan Ikhwan Al-Safa Dengan Pendidikan Islam Di Indonesia Masa Pergerakan. *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1-10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Padli Febrianto
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 12 Februari 2000
NIM : 12030114469
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/Aqidah dan Filsafat Islam
Alamat Rumah : Jl. Sukakarya Perum Graha Bangun Permai, Desa Tarai Bangun
No. Telp/HP : 0823-8430-7833
E-mail : padlifebrianto2@gmail.com
Nama Orang Tua/Wali :
Ayah : Erianto
Ibu : Meli Asnawira

Riwayat Pendidikan:

SD	: SD Negeri 164 Pekanbaru	Lulus Tahun 2013
SMP	: SMPN 4 Tambang	Lulus Tahun 2016
SMA	: SMA 2 Tambang	Lulus Tahun 2019
S	: UIN Suska Riau	Lulus Tahun 2025